



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 29 September 2020

Halaman: 8

Pelanggar Protokol Kesehatan Terbanyak Milenial

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Operasi penegakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Kota Yogyakarta masih terus dilakukan. Operasi ini digelar di kawasan publik, khususnya di kawasan wisata.

Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta, Hery Eko Prasetyo mengatakan, kaum milenial menjadi yang paling banyak kedapatan melanggar protokol kesehatan. Terutama, yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

"Padahal, diharapkan kaum milenial ini menjadi ajang perubahan ke depannya. Menjadi contoh untuk yang lainnya, terutama mentaati penegakan protokol kesehatan," kata Hery.

Ia menyebut, operasi penegakan protokol kesehatan ini dilakukan tidak hanya kepada perorangan. Namun juga kepada pelaku usaha, pengelola dan penanggung jawab tempat dan fasilitas umum di Kota Yogyakarta.

Pihaknya memberlakukan sanksi bagi masyarakat yang kedapatan melanggar protokol kesehatan. Sanksi yang diberlakukan yakni sanksi sosial berupa membersihkan area dan fasilitas umum.

"Sanksi sosial diberikan untuk memberikan efek jera kepada masyarakat. Diharapkan ke depannya lebih meningkatkan protokol kesehatan agar mencegah penyebaran Covid-19, ketika keluar rumah paling tidak menggunakan masker," ujarnya.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan sebelumnya, operasi penegakan protokol kesehatan ini dilakukan sesuai dengan Perwal Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pedoman Penerapan Protokol Kesehatan dalam rangka Pengendalian Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta. Terlebih, kasus baru positif Covid-19 di Kota Yogyakarta melonjak sejak Agustus 2020.

Agus menjelaskan, operasi ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dimulai sejak 19 September hingga akhir September. Di tahap pertama operasi ini akan difokuskan di kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton.

Sejak dilakukannya operasi intensif ini, banyak masyarakat yang kedapatan tidak menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin. Terutama tidak menggunakan masker.

Tiga kawasan tersebut menjadi perhatian besar dikarenakan menjadi pusat keramaian. Sementara, tahap kedua akan dilakukan pada awal Oktober hingga Desember 2020 mendatang.

Sementara itu, Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih, menuturkan kasus positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh di DIY bertambah 54 kasus pada 28 September 2020. Tambahan ini menjadikan total kesembuhan Covid-19 di DIY sebesar 1.797 kasus.

Adapun total kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 per 28 September ini sudah mencapai 2.558 kasus. Artinya, jika dibandingkan dengan total kasus positif, kesembuhan Covid-19 di DIY yakni 70,2 persen.

Ia mengatakan, 54 kasus sembuh itu tersebar di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Gunungkidul. Kesembuhan tertinggi ada di Sleman mencapai 47 kasus sembuh. ■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005